RESEARCH ARTICLE
published: 12 February 2025
doi: 10.21070/jims.v7i1.1627

Curriculum Design for Muhammadiyah At-Tanwir Digital Islamic Boarding School

Ashadi Hidayah et.al
[1]*Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

Background: Islamic boarding schools are key institutions for character and religious education in Indonesia. Specific Background: Muhammadiyah At-Tanwir Digital Islamic Boarding School integrates traditional pesantren education with digital technology to meet modern challenges. Knowledge Gap: Limited studies have explored how pesantren can develop a curriculum that is both faithful to Islamic values and adaptive to technological change. Aim: This study aims to design a curriculum that aligns with the school's vision, mission, and educational standards. Results: The curriculum integrates religious and general subjects, language practice, tahfidz, entrepreneurship, and extracurricular leadership training, delivered both online and offline. Novelty: This study presents a holistic and integrative digital pesantren curriculum model combining formal, informal, and experiential learning components. Implications: The findings may serve as a reference for other Islamic boarding schools seeking to modernize while maintaining Islamic identity.

Keywords: Digital Pesantren, Curriculum Development, Islamic Education, Leadership, Muhammadiyah

OPEN ACCESS

ISSN 2723 3774 (online)

Edited by:
Puspita Handayani
Reviewed by:
Eny Fahriyatul Fahyuni
Khozin Khozin

**Correspondence:*
Ashadi Hidayah
ashadihidayah@gmail.com

Received: 30 January 2025
Accepted: 19 February 2025
Published: 12 February 2025

Citation:
Ashadi Hidayah (2025) Curriculum Design for Muhammadiyah At-Tanwir Digital Islamic Boarding School

Journal of Islamic and Muhammadiyah Study.7:1.
doi: 10.21070/jims.v7i1.1627

INTRODUCTION

Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir adalah inovasi dalam pendidikan Islam yang menggabungkan teknologi digital dan pendekatan tradisional pesantren [1]. Pesantren ini didirikan pada 22 Oktober 2021 di bawah naungan LPP Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Pasuruan. Dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tujuan utama mendirikan pesantren ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan Islam. Pesantren ini menawarkan program pendidikan formal dan nonformal yang diberikan secara online dan offline. Tujuan mereka adalah untuk menghasilkan ulama Muslim yang cerdas, organisatoris, dan pengusaha Rahmatan Lil Alamin [2].

Dengan mempertahankan identitas dan nilai-nilai Islam, pesantren ini berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan zaman [3]. Lembaga Pengembangan Pesantren Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengembangkan kurikulum yang menggabungkan materi agama, sains, dan keuntungan lokal [4]. Selain itu, pesantren ini menawarkan berbagai kegiatan kurikuler tambahan dengan tujuan meningkatkan keterampilan kepemimpinan para santri [5] [6]. Diharapkan Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir dapat mempertahankan tradisi pesantren yang kuat sekaligus mengatasi tantangan zaman sekarang [7].

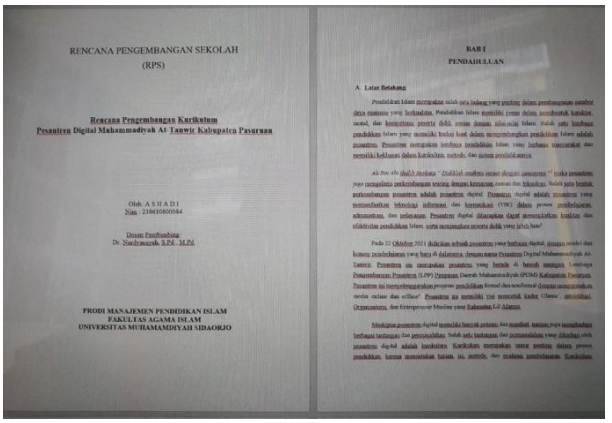
Pesantren digital ini memiliki banyak potensi dan keuntungan, tetapi juga memiliki banyak masalah. Salah satu tantangan utama adalah membuat kurikulum yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan karakteristik Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir [8]. Itu juga harus sesuai dengan standar pendidikan yang dibuat oleh Lembaga Pengembangan Pesantren Muhammadiyah Pusat dan tetap mempertahankan identitas Islam. Akibatnya, pesantren ini memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi [9], [10].

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan fokus pada pengembangan kurikulum di Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir. Sumber data diperoleh dari dokumen kurikulum, standar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, serta visi dan misi pesantren. Data juga diperoleh melalui wawancara dengan pengelola pesantren dan guru untuk memastikan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan santri. Teknik pengumpulan data meliputi studi dokumentasi, wawancara semi-terstruktur, dan observasi lingkungan pesantren. Data dianalisis menggunakan analisis tematik dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menghasilkan rancangan kurikulum yang integratif. Validasi dilakukan melalui diskusi dengan pimpinan pesantren dan pakar pendidikan Muhammadiyah agar rancangan kurikulum sesuai dengan standar dan dapat diterapkan secara praktis.

RESULT AND DISCUSSION

A. Hasil



RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH
(RPS)

Rencana Pengembangan Kurikulum
Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Kabupaten Pasuruan

Oleh: ASHADI
Nim : 219610800084

Dosen Pembimbing:
Dr. Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd.

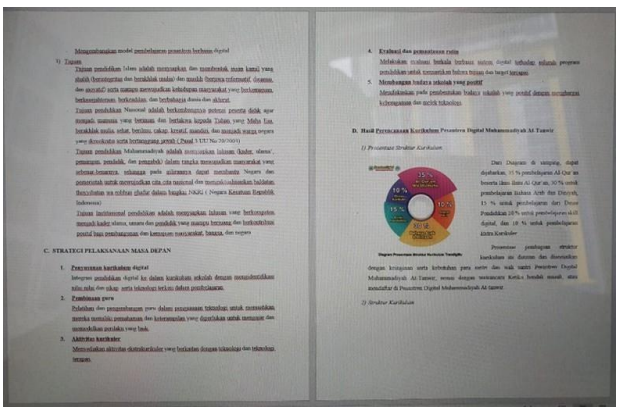
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gambar 1. Rencana Pengembangan Sekolah

Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir dibuat dengan tujuan untuk mempertahankan tradisi pendidikan Islam sambil memenuhi persyaratan pendidikan modern [11]. Kurikulum terdiri dari mata pelajaran umum dan agama, yang disesuaikan dengan standar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama [11]. Materi bahasa Inggris dan Arab dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari melalui latihan pidato, khutbah Jum'at, dan komunikasi antar santri. Selain itu, pesantren memasukkan kegiatan tahfidz dan kewirausahaan sebagai praktik langsung di luar kelas [11].



Gambar 2. Isi Produk

Program pendidikan di pesantren ini bersifat integratif dan holistik, dan tujuannya adalah untuk membangun kemampuan kepemimpinan di antara santri [12], [13]. Lulusan pesantren harus mengaplikasikan pengetahuan mereka di lembaga pendidikan Muhammadiyah lainnya. Beban belajar terdiri dari kegiatan tatap muka, pembiasaan, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Kegiatan belajar ini bertujuan untuk mencapai semua standar kompetensi lulusan dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan guru [6], [14], [15].

CONCLUSION

Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir adalah inovasi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan Islam dengan menggabungkan teknologi digital dan tradisi pesantren. Pesantren ini berusaha untuk tetap relevan dengan kebutuhan zaman modern tanpa mengesampingkan nilai-nilai Islam. Kurikulum mereka menggabungkan materi agama, sains, dan keunggulan lokal, serta kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan santri.

Program pendidikan pesantren ini dirancang secara keseluruhan dan integratif, dengan penekanan pada praktik langsung di luar kelas formal. Lulusan harus mengaplikasikan pengetahuan mereka di lembaga pendidikan Muhammadiyah lainnya. Diharapkan dengan metode ini, Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir dapat menghasilkan ulama Muslim yang cerdas, pemimpin organisasi, dan pengusaha yang mampu menghadapi tantangan zaman dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

REFERENCES

Miftahudin, U., & Husni, J. (2024). Manajemen evaluasi pesantren: Dulu, kini dan nanti. AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 31–43. https://doi.org/10.69900/ag.v4i1.207

Hidayati, & Musnandar, A. (2022). Implementasi metode pembelajaran pendidikan agama Islam dalam perspektif konsep Rahmatan Lil Alamin. DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 1(3), 330–338. https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.982

Talibo, I. (2018). Pendidikan Islam dengan nilai-nilai dan budaya (pewarisan nilai-nilai dan budaya). Jurnal Ilmiah Iqra, 6(1). https://doi.org/10.30984/jii.v6i1.615

Rahmawati, R. (2020). Manajemen pimpinan pondok pesantren dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler pada pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang. Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 8(1), 65. https://doi.org/10.31958/jaf.v8i1.2249

Amirudin, J., & Rohimah, E. (2020). Implementasi kurikulum pesantren salafi dan pesantren modern dalam meningkatkan kemampuan santri membaca dan memahami kitab kuning. Jurnal Pendidikan UNIGA, 14(1), 268. https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.908

Zaenab, A. (2019). Kegiatan monitoring terstruktur untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar di UPTD SDN Bancaran 4 Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan tahun 2019/2020. Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management, 2(2), 266–277. https://doi.org/10.19105/re-jiem.v2i2.2872

Pramusti, S. A., & Syah, S. F. S. (2023). Kesan perbedaan beribadah yang dirasakan santri berlatarbelakang Muhammadiyah di pondok pesantren NU selama bulan Ramadan: Studi kasus pondok pesantren Darul Abror dengan pendekatan fenomenologi agama. Musala: Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantara, 2(1), 1–21. https://doi.org/10.37252/jpkin.v2i1.376

Ashadi, A., & Nurdyansyah, N. (2024). Curriculum development plan Muhammadiyah At-Tanwir Digital Islamic Boarding School, Pasuruan Regency: Rencana pengembangan kurikulum pesantren digital Muhammadiyah At-Tanwir Kabupaten Pasuruan. https://doi.org/10.21070/ups.5661

Fatmawati, E. (2023). Manajemen sumber daya manusia dalam mewujudkan pembelajaran berkualitas di Pondok Pesantren Riyadlotuth Tholabah Buluspesantren Kebumen. An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam, 10(2), 181–194. https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v10i2.1793

Ibrahim, N., & Kholis, F. (2024). Kontribusi pendidikan Islam dan lokal wisdom dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan moderat. Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 27–46. https://doi.org/10.35905/dialektika.v2i2.8199

Rojik, A., & Alim, A. (2024). Kurikulum pendidikan toleransi untuk pesantren tingkat SMA. Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam, 17(1), 141–150. https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.16464

Hidayati, U. (2017). Pendidikan holistik integratif di Raudlatul Athfal (RA). EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. https://doi.org/10.32729/edukasi.v15i2.451

Badrus, A. Q. (2017). Membangun kepribadian santri melalui integrasi pendidikan di Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab Kelutan Ngronggot Nganjuk. Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 7(1), 1–11. https://doi.org/10.33367/intelektual.v7i1.357

Kaswidarsof, K. (2021). Peningkatan kompetensi guru dalam membedah SKL melalui kegiatan workshop. Inovasi Pendidikan, 8(1). https://doi.org/10.31869/ip.v8i1.2566

Masyharudin, A. (2022). Pembiasaan kegiatan keagamaan dan keterampilan untuk peningkatan kompetensi

lulusan di SMA Islam. Jurnal Ta'limuna, 11(2), 130–145. https://doi.org/10.32478/talimuna.v11i02.1108

Copyright © 2025 Ashadi Hidayah. This is anopen-accessarticledis- tributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribu- tion or reproduction is permitted which does not comply with these terms